



**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS KENDAL**

Jl. Pelabuhan II RBF Unit SIB Blok S-III Kawasan Ekonomi Khusus Kendal,
Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, 51372
Email: administrator.kendal@kek.go.id

NOTA DINAS

Nomor: PR.00.03/26/ADM.KEK.14/05/2026

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus
Dari : Kepala Administrator KEK Kendal
Hal : Penyampaian Revisi Narasi Laporan Kinerja Triwulan I TA 2026
Tanggal : 6 Mei 2026

Menindaklanjuti nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK Nomor PR.00/85/SJ.DNKEK.1/03/2026 tanggal 31 Maret 2026 tentang Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 dan menindaklanjuti kesalahan pada Nota Dinas Nomor PR.00.03/24/ADM.KEK.14/04/2026 tanggal 30 April 2026 yang telah disampaikan sebelumnya, bersama ini kami sampaikan Revisi Narasi Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 pada Administrator KEK Kendal, sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Administrator KEK Kendal,



Tjertja Karja Adil

Lampiran Nota Dinas

Nomor : PR.00.03/26/ADM.KEK.14/05/2026

Tanggal : 6 Mei 2026

Laporan Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
Administrator KEK Kendal
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Kendal, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Kendal
Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Indikator 1.1 Persentase Capaian Target Investasi KEK Kendal	Persentase	100%	32,66%	120%
1.2	Indeks KEK Kendal yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Kendal	Indeks	3,1 (skala 4)	3,55	114,56%
III	Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Kendal yang Tepat Waktu	Persentase	80%	95,72%	119,65%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Kendal	Persentase	80%	98,00%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4	Indeks Tata Kelola Administrator KEK Kendal	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Kinerja Administrator KEK Kendal Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing
----------	---

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1, yaitu Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Target Investasi KEK Kendal dan Indeks KEK yang Berdaya Saing.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1. Persentase Capaian
Nilai Investasi KEK**

Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang Berdaya Saing, pemerintah terus berupaya meningkatkan laju investasi dan kontribusi KEK terhadap perekonomian nasional. KEK dirancang sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan yang mendukung akselerasi investasi, dibentuk sesuai potensi wilayah dan kegiatan utama bernilai ekonomi tinggi. Pembangunan KEK juga didukung oleh infrastruktur internal dan eksternal, serta pelayanan berstandar internasional demi efektivitas dan efisiensi kegiatan. Hal ini sejalan dengan salah satu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, di mana KEK diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK sangat krusial dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan di tingkat domestik maupun internasional.

Nilai investasi sendiri didefinisikan sebagai nilai dari segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun asing, untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia. Secara spesifik, nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang dialokasikan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya di dalam KEK.

Untuk tahun 2026, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Kendal yaitu PT Kawasan Industri Kendal telah menyepakati total target investasi sebesar Rp9.775 Triliun. Untuk mencapai target ini, Administrator KEK Kendal memiliki peran strategis dalam memberikan layanan perizinan dan non-perizinan guna memfasilitasi akses terhadap berbagai fasilitas dan kemudahan di KEK Kendal. Selain itu, fungsi pengawasan dan pengendalian juga menjadi vital untuk memastikan tercapainya target investasi yang telah disepakati.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan data dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Triwulan I 2026 yang terekam dalam sistem Online Single Submission (OSS), realisasi investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal hingga Triwulan I tahun 2026 mencapai Rp3.193.453.866.059,00 (Rp3,193 Triliun).

Mengingat target investasi KEK Kendal untuk tahun 2026 adalah Rp 9.775.000.000.000,00 (Rp9,775 Triliun), maka persentase capaian investasi KEK Kendal pada Triwulan I 2026 adalah sekitar 32,66% dari target tahunan.

Jika dibandingkan dengan target investasi yang proporsional untuk Triwulan I sejumlah 25% dari target tahunan, maka KEK Kendal telah mencapai lebih dari 120% dari target yang ditetapkan untuk Triwulan I.

Berikut formula perhitungan IKU Persentase Capaian Nilai Investasi KEK:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian s.d. Triwulan I
IKU-1.1 Persentase Capaian Target Investasi KEK Kendal	Persentase	25%	32,66%	120%

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mencapai target investasi KEK sebesar Rp3,193 Triliun pada Triwulan I tahun 2026, Administrator KEK Kendal telah melaksanakan berbagai strategi. Fokus utama kegiatan pada Triwulan I ini adalah optimalisasi peran Administrator KEK dalam memberikan layanan perizinan dan non-perizinan serta fungsi pengawasan dan pengendalian investasi. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mencakup:

- Peningkatan Akses Informasi dan Kemudahan Berinvestasi: Intensifikasi layanan konsultasi langsung dan daring untuk pelaku usaha dengan dilaksanakannya 39 kali konsultasi terkait berbagai permasalahan yang dialami Pelaku Usaha dan memberikan wawasan terkait proses bisnis usaha di KEK Kendal.
- Percepatan Proses Perizinan dan Non-Perizinan: Tim perizinan bekerja secara proaktif untuk mempercepat proses persetujuan dokumen dan izin usaha bagi investor.
- Koordinasi Antar Lembaga: Kolaborasi erat dengan Kementerian/Lembaga terkait, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP), serta pemerintah daerah terus ditingkatkan untuk mengatasi hambatan birokrasi dan memastikan sinergi dalam pengembangan KEK. Telah dilaksanakan 3 kali kegiatan koordinasi dengan lembaga terkait demi percepatan proses perizinan.
- Pengawasan dan Pendampingan Investasi: Monitoring terhadap realisasi investasi yang sedang berjalan dilakukan secara berkala dengan pelaksanaan Cek Lapangan. Pendampingan kepada Pelaku Usaha terutama dalam pengisian laporan Triwulanan dilaksanakan bekerjasama dengan BPS Kendal.

Capaian Kegiatan

Hingga Triwulan I tahun 2026, realisasi investasi di KEK Kendal mencapai Rp3.193.453.866.059,00 (Rp3,193 Triliun). Angka ini merepresentasikan 32,66% dari target investasi tahunan sebesar Rp9,775 Triliun.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Meskipun hasil yang baik tercapai, beberapa kendala diidentifikasi yang terindikasi berdampak pada kinerja pencapaian investasi KEK Kendal:

- Tantangan Geopolitik dan Ekonomi Global: Ketidakpastian ekonomi global yang diakibatkan oleh konflik kawasan dan perang tarif berdampak pada fluktuasi harga komoditas yang tidak stabil, mempengaruhi minat investor untuk merealisasikan investasi dalam skala besar.
- Isu Infrastruktur Penunjang di Luar KEK: KEK Kendal masih menghadapi tantangan terkait ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung di area sekitar KEK, seperti pelabuhan dan akomodasi karyawan.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan: Meskipun sudah ada upaya koordinasi, tantangan dalam sinkronisasi regulasi dan kebijakan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan BUPP KEK masih memerlukan perhatian, terutama terkait dengan penyaringan Pelaku Usaha yang akan berinvestasi ke KEK.
- Gangguan pada Sistem Utama Perizinan Berusaha: Pembaruan sistem OSS dalam rangka tindak lanjut penetapan PP Nomor 28 Tahun 2025 pada Oktober 2025 berjalan kurang lancar dan masih menimbulkan berbagai gangguan pada layanan perizinan berusaha. Ini berdampak pada tertundanya kegiatan operasional beberapa Pelaku Usaha.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan mendorong pencapaian target investasi yang lebih tinggi di periode mendatang, beberapa upaya perbaikan akan difokuskan:

- Penguatan Koordinasi: Melakukan koordinasi dalam berbagai bentuk dengan berbagai pemangku kepentingan demi menyelesaikan masalah yang banyak bersifat multidimensif.
- Penyederhanaan Prosedur Lebih Lanjut: Menganalisis dan menyederhanakan prosedur perizinan dan non-perizinan yang mungkin masih menjadi hambatan bagi investor.
- Penguatan Kapasitas SDM Pengelola KEK: Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf KEK dalam pelayanan investasi, pemahaman regulasi investasi, aspek kepabeanan dan pajak.

Dengan fokus pada upaya perbaikan ini, dan dengan keyakinan pada pengalaman BUPP dalam pengelolaan KEK, diharapkan capaian investasi KEK dapat meningkat signifikan di Triwulan berikutnya dan berkontribusi positif dalam pencapaian target pada akhir tahun, sekaligus meletakkan fondasi untuk pertumbuhan investasi jangka panjang.

1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu instrumen strategis pemerintah dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan wilayah yang berkelanjutan. Dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, penguatan daya saing KEK menjadi sangat krusial agar Indonesia mampu menarik lebih banyak investor dan mempercepat transformasi ekonomi nasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) "Indeks KEK yang Berdaya Saing" menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia. KEK yang berdaya saing adalah KEK yang menunjukkan pertumbuhan signifikan pada 2 (dua) aspek utama yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Aspek kuantitatif terdiri dari nilai pertumbuhan realisasi investasi (bobot 50%), tenaga kerja (bobot 40%), dan pemanfaatan lahan (bobot 10%). Aspek kualitatif terdiri dari nilai ketersediaan infrastruktur dalam kawasan (bobot 25%), infrastruktur konektivitas (bobot 25%), infrastruktur penunjang (15%), rantai pasok dan keterlibatan IKM (15%), serta variable sektoral (20%). Penghitungan indeks ini menggunakan bobot yang proporsional yakni 60% untuk aspek kuantitatif dan 40% untuk aspek kualitatif yang mencerminkan kontribusi relatif dari setiap faktor terhadap daya saing KEK. Indeks ini kemudian mengelompokkan KEK ke dalam 4 kategori, mulai dari belum berdaya saing hingga sangat berdaya saing berdasarkan tingkat pertumbuhan yang dicapai.

Target pencapaian Indeks KEK yang Berdaya Saing di tahun 2026 adalah mencapai skala 3, kategori yang menunjukkan performa optimal dengan pertumbuhan signifikan di kedua aspek utama tersebut. Realisasi pada Triwulan I 2026 memperlihatkan bahwa pencapaian saat ini pada KEK Kendal dinilai baik melampaui target yaitu berada di skala 4 atau "Sangat Berdaya Saing". Hal ini menjadi motivasi sekaligus tantangan untuk lebih intensif dalam mendorong pertumbuhan KEK dan menggunakan strategi yang lebih efektif agar dapat melebihi target yaitu pertumbuhan KEK yang sangat berdaya saing.

Menghadapi tantangan tersebut, perlu adanya pendekatan yang terintegrasi, melibatkan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat kapasitas investasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pemanfaatan lahan yang berkelanjutan, serta percepatan penyediaan infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, infrastruktur penunjang, dan rantai pasok dan keterlibatan IKM demi meningkatkan daya saing KEK Kendal secara menyeluruh.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan data terkini, hasil pengukuran kinerja KEK pada Triwulan I tahun 2026 menunjukkan pertumbuhan sebagai berikut:

1. Aspek Kuantitatif

- Pertumbuhan Akumulasi Realisasi Investasi sebesar 64%, yakni dari Rp Rp23.985.281.438.514,00 pada Triwulan I 2025 menjadi Rp39.335.628.465.566,00 pada Triwulan I 2026.
- Pertumbuhan Akumulasi Tenaga Kerja sebesar 83,31%, yakni dari 25.998 orang pada Triwulan I 2025 menjadi 47.658 orang pada Triwulan I 2026.
- Pertumbuhan Realisasi Pemanfaatan Lahan sebesar 49,68%, yakni dari 407,77 Ha pada Triwulan I 2025 menjadi 610,34 Ha pada Triwulan I 2026.

2. Aspek Kualitatif

- Ketersediaan Infrastruktur Dalam Kawasan, dengan indeks rata-rata Triwulan I 2026 sebesar 3 (skala 3).
- Ketersediaan Infrastruktur Konektivitas, dengan indeks rata-rata Triwulan I 2026 sebesar 2,5 (skala 3).
- Ketersediaan Infrastruktur Penunjang, dengan indeks rata-rata Triwulan I 2026 sebesar 2,5 (skala 3).
- Ketersediaan Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM, dengan indeks rata-rata Triwulan I 2026 sebesar 2,5 (skala 3).
- Variabel Sektorial dengan indeks Triwulan I 2026 sebesar 3 (skala 3).

Berikut formula perhitungan IKU Indeks KEK yang Berdaya Saing:

1. Indeks Kuantitatif =

$$[(\text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 50\%) + (\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 40\%) + (\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 10\%)] \times 60\%$$

2. Indeks Kualitatif =

$$[(\text{Indeks Rata-rata Ketersediaan Infrastruktur Dalam Kawasan} \times 25\%) + (\text{Indeks Rata-rata Ketersediaan Infrastruktur Konektivitas} \times 25\%) + (\text{Indeks Rata-rata Infrastruktur Penunjang} \times 25\%) + (\text{Indeks Rata-rata Ketersediaan Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM} \times 15\%) + (\text{Indeks Variabel Sektorial} \times 20\%)] \times 40\%$$

$$\text{Indeks Daya Saing KEK} = \text{Nilai Indeks Kuantitatif} + \text{Nilai Indeks Kualitatif}$$

Skala Indeks	Rentang Nilai Indeks	Klasifikasi Penilaian
1	0% - 20%	Belum Berdaya Saing
2	20% - 40%	Cukup Berdaya Saing
3	40% - 60%	Berdaya Saing
4	60% - 100%	Sangat Berdaya Saing

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian Triwulan I
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya meningkatkan indeks daya saing KEK, pelaksanaan beberapa rencana aksi telah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026, meliputi:

- Mendorong Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) untuk penguatan promosi dan sosialisasi untuk menarik investor baru agar dapat meningkatkan realisasi investasi.
- Percepatan perizinan dan simplifikasi prosedur melalui berbagai sistem KEK untuk mempercepat investasi.

Sampai dengan Triwulan I 2026, kegiatan pelaksanaan rencana aksi tersebut telah menghasilkan:

- Peningkatan akumulasi realisasi investasi sebesar 64% yang mencerminkan kepercayaan investor tetap kuat.
- Penambahan akumulasi tenaga kerja sebesar 83,31% serta mendukung pengurangan pengangguran di sekitar KEK.
- Pemanfaatan lahan yang bertambah sebesar 49,68%, berdasarkan data LKPM pada Sistem Online Single Submission (OSS) sebagai tanda pengembangan wilayah KEK yang berkelanjutan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Meskipun mencatatkan capaian positif, beberapa kendala masih menjadi tantangan utama dalam mencapai indeks daya saing yang lebih tinggi, di antaranya:

- Ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada tingkat investasi di beberapa sektor industri.
- Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah dan kualitatif untuk mendukung industri di KEK.

Upaya perbaikan yang sedang dan akan terus dilakukan meliputi:

- Mendorong percepatan proses perizinan.
- Penyederhanaan prosedur investasi dan penguatan koordinasi lintas lembaga.
- Peningkatan investasi pada pengembangan SDM yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri.
- Investasi infrastruktur strategis untuk mendukung mobilitas dan aktivitas investasi.

Dengan strategi dan komitmen yang berkelanjutan, diharapkan Indeks KEK yang Berdaya Saing akan meningkat signifikan pada triwulan-triwulan berikutnya, guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara optimal dan berkelanjutan.

Pencapaian Sasaran Strategis 2, yaitu Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Kendal.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dan fungsi memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Untuk mengetahui gambaran yang obyektif mengenai tingkat kepuasan yang diberikan oleh Administrator KEK dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan layanan kepada Pelaku Usaha dan Badan Usaha di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK Kendal memiliki target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4.

Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK ini dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Kendal menilai kepuasan terhadap 19 jenis layanan perizinan dan non perizinan yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal yaitu antara lain IT Inventory, Pertanahan, Ketenagakerjaan, Layanan Imigrasi, Tax Holiday, Tax Allowance, PPN tidak dipungut, Kepabeanan, OSS RBA, Asistensi Layanan Lainnya, Layanan Non Perijinan (Surat Rekomendasi, NPU, Tambahan), Masterlist, Perizinan Impor, SKA, NKL, Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indeks kepuasan layanan ini mengukur sejauh penerima layanan merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal. Dari target Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Kendal pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 3,1 (skala 4), telah terealisasi sebesar 3,55 poin, dengan ringkasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} \\ = \sum (\text{Nilai unsur survey} \times \text{kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot}) \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian Triwulan I
IKU-2 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,55	114,56%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan. Pada tahun 2026, target kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK Kendal adalah sebesar 3,1 (skala 4). Berdasarkan hasil survei Triwulan I 2026 terkait dengan kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal, didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3,55 dari target sebesar 3,1 sehingga capaian kinerja utama mencapai 114,56% yang masuk ke dalam kategori baik.

Realisasi kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yaitu telah dilaksanakan survei kepuasan untuk Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha yang berada di KEK. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Kendal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi Triwulan I 2026 didorong dari tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya indeks kepuasan layanan yang diberikan oleh Administrator KEK. Dalam mendukung penyelenggaraan KEK maka diprediksikan kinerja Administrator KEK Kendal terkait memberikan layanan dapat mencapai target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang telah ditetapkan tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

IKU-2 Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan	Terlaksana	337 layanan terlaksana dengan baik dengan capaian Indeks 3,55

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana dan hasil survei menunjukkan sebesar 337 layanan yang didapatkan oleh pelaku usaha dan badan usaha di KEK Kendal dari Administrator KEK Kendal. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Masih terbatasnya pegawai di Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Kendal, sehingga mempengaruhi beban kerja dari pegawai dan masih terdapat tugas dan fungsi yang belum dapat dilaksanakan dengan optimal.
2. Kemampuan teknis pegawai perlu ditingkatkan.
3. Sistem aplikasi KEK dan perizinan berusaha terutama OSS masih butuh penyempurnaan.
4. Sistem yang tersedia saat ini masih sering terjadi bug/error serta terdapat beberapa modul yang belum dapat diaplikasikan oleh Pengguna Jasa, sehingga berpotensi meningkatkan ketidakpuasan terhadap layanan Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Pelayanan asistensi/konsultasi kepada Pelaku Usaha dengan membuat perjanjian pertemuan terlebih dahulu untuk asistensi yang optimal.
2. Mengadakan program peningkatan keterampilan pegawai secara internal.

Pencapaian Sasaran Strategis 3, yaitu Terlaksananya Pengembangan KEK yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan bahwa realisasi kegiatan pelayanan perizinan sesuai dengan target kegiatan pelayanan perizinan yang direncanakan. Pengukuran tersebut dilakukan melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Masterlist dan Penerbitan NIPU.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari total permohonan perizinan dan non perizinan yang diterima setiap Triwulannya. Penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, perizinan yang sudah diterbitkan telah sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Persentase capaian target penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha hingga Triwulan I mencapai 95,72% atau sebesar 119,65% dari target Triwulan I Tahun 2026 dengan ringkasan sebagai berikut:

Formula perhitungan IKU Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu:

$$\begin{aligned} & \% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} \\ &= \left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d Triwulan I	Realisasi s.d Triwulan I	Capaian s.d Triwulan I
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang	Persentase	80%	95,72%	119,65%

Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Kendal merupakan non-cascading dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Kendal sebesar 95,72%. Sehingga capaian kinerja utama mencapai 119,65% dari target Triwulan I.

Administrator KEK Kendal terus berupaya meningkatkan kemudahan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha. Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi kinerja utama penyelesaian perizinan dan non-perizinan menunjukkan hasil yang signifikan. Pada periode ini, total 356 masterlist telah diterbitkan. Dari jumlah tersebut, ketepatan waktu penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

- 239 permohonan diselesaikan lebih cepat dari standar layanan.
- 77 permohonan diselesaikan sesuai standar layanan.
- 40 permohonan diselesaikan melewati standar layanan.

Standar layanan yang digunakan untuk penghitungan ini adalah 3 hari kerja.

Selanjutnya, total 1.141 Surat Keterangan Asal (SKA) telah diterbitkan. Dari jumlah tersebut, ketepatan waktu penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

- 912 permohonan diselesaikan lebih cepat dari standar layanan.
- 172 permohonan diselesaikan sesuai standar layanan.
- 57 permohonan diselesaikan melewati standar layanan.

Standar layanan yang digunakan untuk penghitungan ini adalah 1 hari kerja.

Kemudian, total 86 Perizinan Berusaha Untuk Mendukung Kegiatan Usaha (PB-UMKU) telah diterbitkan. Dari jumlah tersebut, ketepatan waktu penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

- 29 permohonan diselesaikan lebih cepat dari standar layanan.
- 11 permohonan diselesaikan sesuai standar layanan.
- 46 permohonan diselesaikan melewati standar layanan.

Standar layanan yang digunakan untuk penghitungan ini adalah 3 hari kerja.

Selain perizinan, pelayanan non-perizinan berupa penerbitan Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) untuk 7 Pelaku Usaha (PU) baru juga telah diselesaikan. Dari jumlah tersebut ketepatan waktu penyelesaian adalah sebagai berikut:

- 0 permohonan diselesaikan lebih cepat dari standar layanan.
- 0 permohonan diselesaikan sesuai standar layanan.
- 7 permohonan diselesaikan melewati standar layanan.

Standar layanan yang digunakan untuk penghitungan ini adalah 3 hari kerja.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha bagi para pelaku usaha di KEK. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat meningkatkan laju investasi dan berkontribusi positif pada perekonomian wilayah.

Realisasi kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan tren positif. Peningkatan persentase penyelesaian

pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha didorong oleh tingginya jumlah pengajuan dari para pelaku usaha. Hal ini secara langsung mendukung keberhasilan penyelenggaraan KEK secara keseluruhan.

Dengan ini, target keseluruhan pada bidang perizinan di 2026 untuk KEK Kendal telah tercapai. Komitmen terhadap pelayanan yang efisien dan responsif akan terus dipertahankan demi mendukung iklim investasi yang kondusif di KEK Kendal di periode berikutnya.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan non perizinan	Terlaksana	Penerbitan NIPU sebanyak 7 SKEP
2	Perizinan lainnya	Terlaksana	Penerbitan Masterlist sebanyak 356 SKEP Penerbitan 1.141 Surat Keterangan Asal (SKA) Penerbitan 86 Perizinan Berusaha Untuk Mendukung Kegiatan Usaha (PB-UMKU)

Pelaksanaan pemberian layanan non perizinan berusaha yang telah terlaksana adalah penerbitan 7 SKEP NIPU untuk para Pelaku Usaha baru di KEK Kendal pada Triwulan I Tahun 2026. Sedangkan pelaksanaan pemberian layanan perizinan lainnya yang telah dilaksanakan adalah penerbitan 356 SKEP Masterlist, penerbitan 1.141 Surat Keterangan Asal (SKA), dan penerbitan 86 Perizinan Berusaha Untuk Mendukung Kegiatan Usaha (PB-UMKU). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut yaitu melakukan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan berusaha, dan perizinan lainnya secara optimal;
2. Melakukan asistensi dan pelatihan dengan melibatkan Kementerian dan Lembaga terkait yang berkompeten secara daring atau secara langsung.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, tidak ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Namun, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian agar tingkat pelayanan dapat berjalan dengan lebih optimal. Adapun berikut beberapa catatan yang perlu diperhatikan:

1. Kurangnya kuantitas SDM untuk memproses ajuan perizinan yang jumlahnya semakin meningkat seiring berkembangnya kawasan.
2. Sistem yang tersedia saat ini masih sering terjadi *bug/error* sehingga memperlambat pelayanan.
3. Program pengembangan kemampuan teknis pegawai yang masih perlu dioptimalkan.

Mengingat luasnya ruang lingkup tugas dan fungsi Administrator KEK, diperlukan program Pendidikan dan Latihan kepada pegawai terutama yang berkaitan dengan pengetahuan dasar teknis perizinan, kepabeanan dan cukai, serta perpajakan. Program ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pegawai sehingga meningkatkan pelayanan kepada pelaku usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan Pelaku Usaha terhadap layanan yang diberikan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa rencana upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Peningkatan keterampilan internal dari pegawai INSW dan BKPM yang berkompeten dalam sistem OSS dan SINSW.
2. Penyusunan kebutuhan pelatihan pegawai yang diperlukan agar dapat diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional.
3. Memaksimalkan alokasi sumber daya manusia yang ada di lingkup Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sehingga lebih sesuai dengan beban kerja yang ada.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, di mana KEK tersebut dianalisa kelayakannya. Kawasan Ekonomi Khusus yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan anchor investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektifitas operasional KEK dapat terus meningkat.

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasional KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasional KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan informasi terkait perkembangan operasional KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK dilakukan dengan perbandingan realisasi pengawasan dan pengendalian dengan rencana pengawasan dan pengendalian dengan bobot 70%, selanjutnya ditambah dengan jumlah perbandingan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti dengan jumlah realisasi pengawasan dan pengendalian dengan bobot 30%. Target pengendalian dan pengawasan operasional KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasional KEK sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80%. Penetapan target tahunan dengan metode pelaporan tiap Triwulan berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional KEK yang terealisasi telah melebihi target Target Triwulan I dengan capaian mencapai angka 98% yang dirincikan sebagai berikut:

Formula perhitungan IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\sum Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\sum Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\sum Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\sum Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian s.d. Triwulan I
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	Persentase	80%	98.00%	120%

Tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal merupakan indikator kinerja *non-cascading*. Pada tahun 2026, presentase target kinerja utama tentang Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal per Triwulan I adalah sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase realisasi kinerja yang diraih adalah sebesar 100%. Sehingga capaian kinerja utama mencapai 120% dari target yang masuk ke dalam kategori sangat memuaskan.

Realisasi kinerja utama efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I 2026 meliputi Pengawasan Data Usaha dengan lingkup pengawasan LKPM dan system lainnya, penataan ruang sesuai *masterplan* dengan kegiatan pendampingan sekaligus pengawasan pengendalian lingkungan hidup bersama BUPP, pengawasan terkait *estate regulation* dengan cakupan koordinasi rekomendasi PBG dan SLF bersama BUPP dan Pemerintah Kabupaten Kendal, aspek ketenagakerjaan dengan monitoring dan evaluasi pendampingan TKA. Terakhir pada kepatuhan dengan pelaksanaan koordinasi dengan Kantor Bea Cukai serta pengawasan terhadap realisasi masterlist.

Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui situasi suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, kepatuhan badan usaha terhadap AMDAL Kawasan, penyelarasan perkembangan kawasan yang sesuai dengan *masterplan*, kepatuhan pelaku usaha terhadap *estate regulation*, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu menjaga operasional Kawasan Ekonomi Khusus yang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Kinerja Administrator KEK Kendal terkait efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi sampai dengan Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pengawasan Data Usaha	Terlaksana	Pendampingan dan Pengawasan pengisian LKPM melalui sistem OSS

			• Pendampingan dan Pengawasan pengisian Laporan Kuartal melalui sistem INSW • Pengawasan kepatuhan perizinan berusaha
2	Penataan Ruang sesuai Masterplan	Terlaksana	• Pengawasan pengelolaan dokumen RKL-RPL pada bangunan industri di KEK Kendal • Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup bersama BUPP • Koordinasi rutin dengan BUPP terkait perkembangan kawasan
3	Estate Regulation	Terlaksana	• Rapat koordinasi rekomendasi PBG dan SLF pada bangunan industri di KEK Kendal
4	Ketenagakerjaan	Terlaksana	• Monitoring dan evaluasi pendampingan TKA
5	Kepabeanan	Terlaksana	• Asistensi inventori kepada pelaku usaha • Pilotting Autogate • Pengawasan realisasi Masterlist • Koordinasi dengan Kantor Bea Cukai terkait permasalahan kepabeanan

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi langsung dengan pelaku usaha terkait dengan verifikasi kepatuhan data-data administratif pelaku usaha.
2. Pembuatan form-kuesioner online untuk melengkapi serta *double-checking* kesesuaian data-data pelaku usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam membuat laporan yang berkualitas, yaitu:

1. Terbatasnya fitur di sistem OSS khususnya pada menu pelaporan LKPM Pelaku Usaha, yang membuat pengawasan terhadap LKPM Pelaku Usaha masih di monitoring secara manual.
2. Beberapa pelaku usaha masih belum melakukan input data di sistem OSS secara tepat, sehingga masih terdapat redudansi dan ketidaksesuaian data.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Berkoordinasi langsung dengan para pelaku usaha yang masih terkendala dalam

melakukan pengisian data yang ada di sistem OSS.

2. Penyediaan *link* form-survey elektronik kaitannya dengan tingkat keakurasian data pelaku usaha.

Pencapaian Sasaran Strategis 4, yaitu Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik, yang dapat ditunjukkan dengan satu indikator kinerja yaitu Indeks Tata Kelola Administrator.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4. Indeks Tata Kelola Administrator.

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu dalam mencapai terwujudnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang baik.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator untuk mengukur terwujudnya tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus adalah dengan indeks tata Kelola Administrator KEK. Indeks tata Kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari 3 indikator yaitu capaian realisasi anggaran, capaian output, dan capaian pengembangan sumber daya manusia. Indeks tata Kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 kategori:

- Sangat baik, rentang nilai 86 – 100 (Indeks 4 dari 4)
- Baik, rentang nilai 76 – 85 (Indeks 3 dari 4)
- Cukup, rentang nilai 65 – 75 (Indeks 2 dari 4)
- Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Indikator pertama, merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektifitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (bobot 45%). Indikator kedua, merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output setiap kegiatan (Bobot 45%). Indikator ketiga, merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebanyak 20 JP (Bobot 10%).

Berikut Formula perhitungan IKU Indeks Tata Kelola Administrator KEK Kendal:

Indeks Tata Kelola

$$= (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45\%) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai aplikasi SAKTI}$$

$$\text{Pengembangan SDM} = \left(\frac{\sum \text{SDM yg melaksanakan pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Kendal}} \right) \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-4 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Kendal	Indeks	3	3	100%

Persentase realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 12,36% yang dihitung berdasarkan realisasi penyerapan anggaran Triwulan I sebesar Rp49.121.992,00 dibandingkan dengan target penyerapan anggaran Tahun 2026 sebesar Rp 397.507.000,00. Sehingga perhitungan capaian realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2026, dengan membandingkan realisasi penyerapan anggaran Triwulan I Tahun 2026 sebesar 12,36% dengan target anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 15%, adalah sebesar **82,38%**.

Capaian Output pada Triwulan I Tahun 2026 yang dihitung berdasarkan capaian output sesuai aplikasi SAKTI adalah sebesar **100%**. Uraian singkat capaian output pada rencana kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Bulan	Uraian Singkat Capaian Output
Januari	Capaian Pelayanan Investasi Administrator KEK Kendal pada Bulan Januari yaitu: 1. Perizinan berusaha sebanyak 23 perizinan dan perizinan lainnya sebanyak 540 perizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK. 2. Pelayanan nonperizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK sebanyak 4 pelayanan. 3. Koordinasi dengan Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah dan BKPM. 4. Pengawasan dan pengendalian atas operasional KEK sebanyak 19 kegiatan yang meliputi asistensi laporan Kuartal dan sinkronisasi data dengan BPS, Rakernas Triwulan IV 2025, PBG-SLF, RKL-RPL, dan koordinasi dengan bea dan cukai.

Februari	Capaian Pelayanan Investasi Administrator KEK Kendal pada Bulan Februari, yaitu: 1. Perizinan berusaha sebanyak 17 perizinan dan perizinan lainnya sebanyak 443 perizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK. 2. Pelayanan nonperizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK sebanyak 1 pelayanan. 3. Telah dilaksanakan koordinasi antar instansi Dengan Balai Monitoring Kelas 1 Semarang terkait Perizinan Radio. 4. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK sebanyak 9 kegiatan meliputi asistensi IT Inventory, koordinasi penyusunan laporan pengelolaan dan perkembangan KEK, Bimtek TLDDP di hotel Pandanaran.
Maret	Capaian Pelayanan Investasi Administrator KEK Kendal pada Bulan Maret, yaitu: 1. Perizinan berusaha sebanyak 49 perizinan dan perizinan lainnya sebanyak 528 perizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK. 2. Pelayanan nonperizinan yang berikan kepada badan usaha dan pelaku usaha di KEK sebanyak 1 pelayanan. 3. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK sebanyak 18 kegiatan meliputi monitoring dan evaluasi pendampingan TKA ke PT BTR New Energy Material, PT Matahari Tire Indonesia, PT Polygroup Manufaktur Indonesia, telah dilaksanakan PBG-SLF PT LTE International Indonesia, Pendampingan RKL RPL Rinci PT Golden Tekstil Indonesia, PT Kencana Sukses Gemilang, Rapat pembahasan terkait penyesuaian penetapan kawasan pabean dengan Bea Cukai Semarang, Rapat Dengan DPMPTSP terkait penyelesaian kendala OSS, dan Asistensi Inventory dengan Kantor Bea Cukai.

Capaian Pengembangan SDM pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar **0%** karena selama periode Triwulan I Tahun 2026 SDM pada Administrator KEK Kendal belum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 20 Jam Pelatihan (JP).

Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana kegiatan, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-4 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Kendal			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan penerbitan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan non perizinan	Terlaksana	

2	Koordinasi Dengan K/L Terkait dalam Penyelesaian Isu Strategis Perizinan dan Non Perizinan	Terlaksana	
3	Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha	Terlaksana	Bimtek PPKEK TLDDP
4	Konsultasi Permasalahan Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	
5	Asistensi dalam rangka Monitoring laporan LKPM dan BPS	Terlaksana	
6	Pengawasan dan Pelaporan atas operasional KEK	Terlaksana	
7	Koordinasi Pengawasan Lintas Instansi	Terlaksana	
8	Pelaksanaan Pembelajaran 20 JP oleh SDM Administrator KEK Kendal	Belum terlaksana	

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Adanya efisiensi anggaran. Hal ini karena banyak instansi yang belum mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memfasilitasi pelatihan bagi seluruh pegawai.
2. Belum banyak informasi mengenai tersedianya platform e-learning yang memadai untuk belajar mandiri.
3. Adanya beban kerja yang tinggi, sehingga membuat pegawai sulit meluangkan waktu khusus untuk belajar tanpa mengganggu tugas pokok.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Optimalisasi *Knowledge Sharing* (Komunitas Belajar): Mendorong pegawai yang sudah ahli atau baru saja mengikuti pelatihan untuk berbagi ilmunya kepada rekan sejawat melalui sesi singkat.
2. Pemanfaatan Narasumber Internal: memanfaatkan ahli teknis di dalam instansi untuk menjadi pengajar, sehingga tidak perlu membayar jasa konsultan eksternal.
3. Mendorong pengakuan atas sertifikat dari platform *e-learning* ke dalam sistem pengembangan karier atau penilaian kinerja (SKP), sehingga pegawai merasa upaya mandiri mereka dihargai secara formal.

Kepala Administrator KEK Kendal,



Tjertja Karja Adil